

## **GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE SEBAGAI ANTESEDENT DARI FIRM VALUE DENGAN EARNING MANAJEMEN SEBAGAI PEMODERASI**

**Dyah Aruning Puspita<sup>1)</sup>, Rais Rasyid<sup>2)</sup>, Edi Sudiarto<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, STIE Malangkeçwara

[dyahap70@stie-mce.ac.id](mailto:dyahap70@stie-mce.ac.id)<sup>1</sup>, [raisrasyid260700@gmail.com](mailto:raisrasyid260700@gmail.com)<sup>2</sup>, [edi@stie-mce.ac.id](mailto:edi@stie-mce.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial), *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan sumber data sekunder yakni laporan tahunan. Populasi pada penelitian ini merupakan semua perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 36 sampel dari 9 perusahaan dalam periode 3 tahun (2017-2020) dengan kriteria tertentu dari total populasi sebanyak 64 perusahaan. Metode analisis yang digunakan penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah kepemilikan institusional, *leverage* terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage, manajemen laba, nilai perusahaan*

### **Astract**

This study aims to determine the effect of *good corporate governance* (institutional ownership and managerial ownership), *leverage* on firm value with earnings management as a moderating variable. This type of quantitative research uses secondary data sources, namely annual reports. The population in this study are all *real estate & property* companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique in this study used *purposive sampling* and obtained 36 samples from 9 companies in a 3 year period (2017-2020) with certain criteria from a total population of 64 companies. The analytical method used in this research is multiple regression analysis method. The results obtained in this study are institutional ownership, managerial ownership, *leverage* have a significant effect on firm value. Earnings management as a moderating variable weakens institutional ownership, *leverage* on firm value and earnings management is unable to moderate managerial ownership on firm value.

**Keyword :** *Institutional ownership, managerial ownership, leverage, earnings management, firm value*

### **PENDAHULUAN**

Pada saat ini berbagai usaha dan bisnis mengalami perkembangan sehingga membuat persaingan semakin ketat diantara pelaku bisnis. Makin banyak pesaing bisnis maka perusahaan dituntut mampu memaksimalkan laba untuk menarik minat investor sehingga dapat memberikan peningkatan nilai perusahaan.

Dalam persaingan tersebut perusahaan pastinya mempunyai tujuan yang ingin

dicapai dengan menerapkan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek yaitu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Yusmaniarti et al., 2019).

(Sari & Wulandari, 2021) menyatakan nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat

menjadi indikator kemakmuran para pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan dianggap sangat penting bagi pemilik perusahaan. Menurut (Mawati et al., 2017) kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Tata kelola yang baik diharapkan dapat menimbulkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Dengan adanya tata kelola yang baik dari pihak pelaksana diharapkan dapat berperan sebagai fungsi sesuai wewenang dan tanggung jawab. Untuk mengurangi konflik keagenan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kepemilikan institusional dan manajerial saja.

Menurut (Mikhy & Vivi, 2016) *leverage* merupakan suatu tolak ukur dalam peningkatan laba perusahaan serta mengawasi perilaku manajer untuk aktivitas manajemen laba. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba naik, membuat laba yang didapatkan pemegang saham semakin meningkat. Hal ini yang membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan karena manajemen perusahaan telah berhasil menggunakan *leverage* dengan efektif dan efisien sehingga membuat keuntungan bagi perusahaan maupun para pemegang saham. Sedangkan penggunaan utang yang cukup tinggi dan tidak dipergunakan untuk menaikkan laba hal itu juga berdampak besar terhadap nilai perusahaan sehingga membuat perusahaan mengalami ancaman yang cukup berbahaya yang dimana perusahaan sulit melepaskan beban utang dan kerugian. Kerugian tersebut tidak hanya ke perusahaan melainkan lebih berdampak kepada pemegang saham.

Menurut Yatulusna dalam (Ulfa, 2019)

manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan. Praktik manajemen laba timbul karena konflik kepentingan antara pihak pemegang saham dengan manajer (*agent*) dimana tidak bertemunya utilitas yang maksimal. Dalam merekayasa informasi akuntansi hanya membuat laporan keuangan dan fungsinya tidak dapat dijalankan sebagai media pertanggungjawaban manajer kepada semua pihak terlibat (berhubungan dan kepentingan) dengan perusahaan. hal tersebut yang dapat menyebabkan suatu informasi dalam laporan keuangan tidak dapat di pertanggungjawabkan atas kebenaran dan validitasnya.

Real estate dan property merupakan sektor industry yang bergerak dalam pembangunan, dimana perkembangan bisnis real estate & property mengalami kenaikan yang cepat. Akan tetapi pada tahun 2020 mengalami fase yang cukup sulit dikarenakan sektor real estate & property terdampak wabah penyakit dunia yaitu covid-19 hal itu yang membuat sektor real estate & property tahun 2017-2020 sulit untuk ditebak, pasalnya pada tahun 2017-2020 industry ini sangat beresiko. Berikut merupakan data yang diambil dari annual-statistic Bursa Efek Indonesia pada Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement. Harga rata-rata saham perusahaan sektor real estate & property di tahun 2019 mengalami kenaikan 12,54% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tajam dibandingkan sektor lainnya yaitu minus 21,23%.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020, (2) Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020, (3) Mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020, (4) Mengetahui pengaruh manajemen laba dalam memoderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020, (5) Mengetahui pengaruh manajemen laba dalam memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020, (6) Mengetahui pengaruh manajemen laba dalam memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2017-2020.

Menurut Jensen dan Meckling dalam (Christiani & Herawaty, 2019) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

Menurut Brigham dan Houston dalam (Sari & Wulandari, 2021) menyatakan bahwa teori sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dengan menyediakan petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana pandangan manajemen yang terkait dengan prospek perusahaan.

(Yusmaniarti et al., 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual, dalam

jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut (Darmayanti et al., 2018) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain.

Menurut (Wida & Suartana, 2014) kepemilikan manajerial dianggap menjadi pihak kontroling yang mampu menghilangkan konflik agensi yang menimbulkan biaya agensi yang tinggi.

Menurut (Pratama & Wiksuana, 2016) *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

#### METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder yakni laporan tahunan. Penelitian kuantitatif menampilkan pengumpulan data sekunder dalam bentuk angka, angka tersebut digunakan untuk menganalisa dengan metode statistic dan alat bantu yaitu SPSS.

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan *real estate & property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 sebanyak 64 perusahaan.

Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 9 perusahaan selama 4 (empat) tahun sehingga total sampel 36 sampel dengan kriteria sampel yaitu perusahaan sub sektor *real estate & property*, perusahaan yang konsisten menyajikan laporan keuangan, perusahaan yang memperoleh laba, dan perusahaan yang menyajikan lengkap untuk variable

Metode analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda dan moderasi, uji t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, nilai perusahaan, dan manajemen laba. Data diperoleh sebanyak 36 data dari 9 perusahaan selama tahun 2017 sampai tahun 2020. Deskripsi variabel penelitian dijabarkan berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku dengan hasil sebagai berikut.

Deskripsi kepemilikan institusional diperoleh rata-rata sebesar 0,496 dengan standart deviasi sebesar 0,220, kepemilikan manajerial diperoleh rata-rata sebesar 0,019 dengan standart deviasi sebesar 0,012, *leverage* diperoleh rata-rata sebesar 0,771 dengan standart deviasi sebesar 0,431, nilai perusahaan diperoleh rata-rata sebesar 1,063 dengan standart deviasi sebesar 0,553, dan manajemen laba diperoleh rata-rata sebesar 0,024 dengan standart deviasi sebesar 0,033.

**Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda dan Moderasi**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstand Coefficient		Stand Coef. Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Const	.648	.330		1.962	.060
	KI	1.086	.335	.432	3.241	.003
	KM	13.691	6.388	.297	2.143	.041
	Lev	-.425	.184	-.331	-2.312	.028
	ML	-.684	2.142	-.041	-.319	.752
	KI*ML	-25.392	11.930	-.322	-2.128	.042
	KM*ML	-324.350	199.078	-.237	-1.629	.114
	Lev*ML	-16.446	6.817	-.402	-2.412	.023

a. Dependent variable: Nilai Perusahaan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar 1,086. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya naiknya 1% kepemilikan institusional akan

meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,086.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar 13,691. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya naiknya 1 & kepemilikan manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 13,691.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0,425. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya naiknya 1% *leverage* akan berpengaruh menurunnya nilai perusahaan sebesar 0,425.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh koefisien regresi sebesar -25,392. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya naiknya 1% kepemilikan institusional dengan moderasi manajemen laba akan berpengaruh menurunnya nilai perusahaan sebesar 25,392.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh koefisien regresi sebesar -324,350. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya naiknya 1% kepemilikan manajerial dengan moderasi manajemen laba akan berpengaruh menurunnya nilai perusahaan sebesar 324,350.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh koefisien regresi sebesar -16,446. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya naiknya 1% *leverage* dengan moderasi manajemen laba akan berpengaruh menurunnya nilai perusahaan sebesar 16,446.

### Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi didapatkan nilai R Square sebesar 0,669 artinya bahwa besar pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dijelaskan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage dengan moderasi manajemen laba adalah sebesar 66,9 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

### **Pembahasan**

#### **Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,241 > t$  tabel 2,048. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,003 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Menurut Darmayanti *et al* dalam (Sari & Wulandari, 2021) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Adanya kepemilikan institusional akan berdampak pada pengendalian perusahaan dimana dalam hal peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Mengingat bahwa kepemilikan institusional merupakan pengawas dalam manajer perusahaan. pengawasan yang dilakukan itu akan menjamin kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut dapat menghalangi perilaku opportunistik manajer sehingga memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyebutkan semakin tinggi kepemilikan institusional di suatu perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ulfa, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan

institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari & Wulandari, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,143 > t$  tabel 2,048. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,041 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat memberikan peran ganda terhadap manajer yang dimana menyatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham, sehingga menekan konflik keagenan yang menyebabkan pada nilai perusahaan. Mengingat bahwa kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan dan memiliki informasi lebih. Dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kepemilikan manajerial dapat memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan yang dimana peran pemegang saham dapat tersalurkan dalam pengambilan keputusan bersama manajer sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer, hal tersebut meningkatkan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyebutkan semakin tinggi kepemilikan manajerial di suatu perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Christiani & Herawaty, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

yang dilakukan (Sari & Wulandari, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Leverage terhadap Nilai perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh  $t$  hitung sebesar  $2,312 > t$  tabel  $2,048$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,028$  dan nilai signifikansi kurang dari  $0,05$  ( $\text{sig} < 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston dalam (Maulida, 2017) menjelaskan *leverage* bisa berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi *debt ratio*, maka risiko perusahaan juga akan semakin tinggi karena kenaikan biaya tetap yang dibayarkan perusahaan berupa pembayaran bunga. Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan *operating income* tidak cukup untuk menutup beban bunga, maka hal itu akan menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan perlu menyeimbangkan sebagian utang yang layak diambil dan mencari sumber dana yang dapat dipakai untuk membayar utang. Hasil penelitian ini menyebutkan semakin tinggi leverage di suatu perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yusmanarti et al., 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maulida, 2017) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Manajemen Laba memoderasi hubungan Kepemilikan Institusional dengan Nilai Perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara kepemilikan institusional terhadap nilai

perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,128 > t$  tabel  $2,048$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,042$ . dan nilai signifikansi kurang dari  $0,05$  ( $\text{sig} < 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba. Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, dimana kepemilikan institusional dapat mengurangi intensitas para manajer dengan cara mengawasi secara intens serta pemanfaatan aktiva perusahaan yang efisien. Semakin diawasi secara efektif maka kemungkinan sangat kecil pihak manajer dalam memanipulasi laba perusahaan. Sebaliknya jika pengawasan pihak institusional rendah maka semakin besar pihak manajer dalam memanipulasi pelaporan laba. Hal itu menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kepemilikan institusional. Namun hasil penelitian ini tidak dapat dibuktikan dikarenakan manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

#### **Manajemen Laba memoderasi hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $1,629 < t$  tabel  $2,048$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,114$  dan nilai signifikansi lebih dari  $0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa manajemen laba tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. ). Dalam peningkatan maupun penurunan persentase manajemen laba dalam hal memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai

perusahaan tidak memberikan pengaruh sehingga tidak dapat mendongkrak nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena manajemen laba belum bisa melakukan praktik akuntansi yang dianggap paling menguntungkan bagi manajer untuk mencapai laba yang dilaporkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ulfa, 2019) menyatakan bahwa manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

#### **Manajemen Laba memoderasi hubungan Leverage dengan Nilai Perusahaan**

Dari tabel 1 diketahui, uji parsial antara leverage terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,412 > t$  tabel  $2,048$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,023$  dan nilai signifikansi kurang dari  $0,05$  ( $sig < 0,05$ ). Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba. Adanya praktik manajemen laba dalam memoderasi leverage dengan nilai perusahaan dapat memperlemah. Hal ini mungkin disebabkan sebagian besar perusahaan dalam membiayai aktivitya bukan menggunakan utang, sehingga pada saat kenaikan ataupun penurunan hutang perusahaan hanya memberikan dampak yang lemah terhadap keputusan manajemen perusahaan. Sedangkan pada saat *leverage* mengalami penurunan, perusahaan akan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Christiani & Herawaty, 2019) menyatakan bahwa manajemen laba sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif signifikan hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maulida, 2017) menyatakan bahwa manajemen laba tidak mampu

memoderasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba memperlemah hubungan kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan. Manajemen laba tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba memperlemah hubungan leverage dengan nilai perusahaan.

#### **SARAN**

Menggunakan variabel pemoderasi lain seperti profitabilitas, corporate social responsibility, dan kinerja keuangan yang diharapkan nantinya akan memperkuat hubungan antara GCG dan leverage sebagai variable independen terhadap nilai perusahaan sebagai variable dependen. Mengingat dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa manajemen laba memperlemah hubungan GCG khusus dalam penelitian ini untuk proksi GCG yang berupa kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7.

<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>

- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Maulida, H. (2017). Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Praktik Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate dan Properti YANG Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Skripsi, November*, 1–104.
- Mawati, E. R., Hardiningsih, P., & Srimindarti, C. (2017). *Corporate governance memoderasi earnings management dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*.
- Mikhy, & Vivi. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate*. Udayana University.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Udayana University.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 22(1), 1–18.
- Ulfa, Y. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, 1–134.
- Wida, N. P., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575–590.
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.